



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

LKj IP

TAHUN 2017

RSUD Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO



Jl. Dr. Gumbreg 1 Purwokerto



(0281) 632708 , fax. (0281) 631015



rsmargono@jatengprov.go.id

facebook.com/RSMargono 

twitter.com/rsudmargono 

instagram.com/rsudmargono 

youtube.com/user/rsmargono 



rsmargono.jatengprov.go.id

rsmargono.jatengprov.go.id/ppid

rsmargono.jatengprov.go.id/rsms-opendata

rsmargono.jatengprov.go.id/registrasi-online

rsmargono.jatengprov.go.id/wbs

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karuniaNya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Tahun 2017. LKj IP RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Tahun 2017 yang merupakan bentuk komitmen nyata RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai mana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Proses kinerja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKj IP .

Tujuan penyusunan LKj IP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKj IP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

Demikian LKj IP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Purwokerto, 20 Februari 2018

Direktur RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo

Purwokerto



dr. HARIADI IBNU JUNAEDI Sp.B.

Pembina Utama Muda

NIP. 19620208 198901 1 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum Organisasi	1
B. Fungsi Strategis RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto	8
C. Permasalahan Utama yang dihadapi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2015	12
A. Capaian Kinerja Organisasi	12
B. Realisasi Anggaran	29
BAB IV PENUTUP	32
A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto	32
B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang	33
LAMPIRAN-LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Pegawai Menurut Jenis/Profesi	2
Tabel 2 Jumlah PNS Menurut Golongan	3
Tabel 3 Jenis Tenaga Dokter	3
Tabel 4 Rekap Barang Inventaris	5
Tabel 5 Skala Pengukuran Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah...	12

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Pantauan Data NDR (Net Death Rate) Tahun 2017	14
Grafik 2. Data Kunjungan Berdasarkan Penjamin dan Wilayah	15
Grafik 3. Peserta Kegiatan TNA Tahun 2017	22
Grafik 4. Prosentase Peningkatan Kompetensi SDM.....	24
Grafik 5. Program dan Anggaran Belanja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Tahun 2017	31
Grafik 6. Anggaran Dan Realisasi Belanja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Tahun 2017	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kegiatan Jejaring RS Perujuk dari PPK I dan PPK II	17
Gambar 2. Pengarahan Peningkatan Kinerja Dokter	18
Gambar 3. Penandatanganan dokter mitra & Rekrutmen Dokter Spesialis ...	19
Gambar 4. Review kegiatan kerjasama antar institusi pendidikan dengan pihak rumah sakit	21
Gambar 5. WorkShop Peningkatan Kompetensi Keselamatan Pasien.....	22
Gambar 6. Pelaksanaan Kegiatan TNA Berdasarkan Profesi.....	23
Gambar 7. Work shop internal dan eksternal	25
Gambar 8. Kegiatan simulasi kompetensi keselamatan pasien	25
Gambar 9. Pengadaan Alat Kedokteran Anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) TA 2017	27
Gambar 10. Pengadaan Alat Kedokteran Anggaran BHCHT TA 2017	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pengukuran Perjanjian Kinerja	35
Lampiran 2 Anggaran dan Realisasi Belanja S/D 31 Desember 2017.....	36
Lampiran 3 Prestasi Tahun 2017	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Provinsi Jawa Tengah No 08 tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata kerja RSUD dan RSJD Provinsi Jawa Tengah, dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah No 94 tahun 2008 Tentang penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto, tugas RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto adalah Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan Upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat

Untuk melaksanakan Tugas Pokok sebagaimana dimaksud di atas, RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan Kebijakan teknis di bidang Pelayanan Kesehatan;
- b. Pelayanan Penunjang dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang Pelayanan Rumah sakit;
- c. Penyusunan rencana dan program, monitoring, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pelayanan Kesehatan;
- d. Pelayanan medis;
- e. Pelayanan Penunjang Medis dan non Medis;
- f. Pelayanan Asuhan Keperawatan;
- g. Pelayanan Rujukan;
- h. Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan;
- i. Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan serta Pengabdian Masyarakat;
- j. Pengelolaan Keuangan dan Akutansi; dan

- k. Pengelolaan Urusan Kepegawaian, hukum, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, serta rumah tangga, perlengkapan dan umum

Adapun RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Prov. Jawa Tengah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh pegawai PNS dan Non PNS sebagai berikut :

Tabel 1. Data Pegawai Menurut Jenis/Profesi

JABATAN	PNS	BLUD	UNSOED	MITRA
Struktural	33	0	0	0
Dokter	67	26	24	5
Administrasi	166	160	0	0
Apoteker	11	16	0	0
Asisten Apoteker	26	31	0	0
Bidan	19	25	0	0
Fisikawan Medis	1	0	0	0
Fisioterapist	5	2	0	0
Nutrisionis	11	5	0	0
Okupasi Terapist	1	1	0	0
Pengemudi	5	15	0	0
Penyuluh Kesehatan	1	0	0	0
Perawat	322	353	0	0
Perawat Gigi	4	1	0	0
Perekam Medis	14	24	0	0
Pranata Labkes	28	15	0	0
Psikolog	1	0	0	0
Radiografer	17	11	0	0
Sanitarian	8	2	0	0
Satpam	10	37	0	0
Teknisi Elektromedis	4	2	0	0
Terapi Wicara	2	0	0	0
Ortotik Prostetik	0	3	0	0
Pengolah	0	29	0	0
Pramusaji	0	34	0	0
Pranata Komputer	0	23	0	0
Rokhaniawan	0	2	0	0
Teknisi	0	26	0	0
Tenaga Cleaning S.	0	102	0	0
Total	756	945	24	5

Tabel 2. Jumlah PNS Menurut Golongan

No	GOL	JML	No	GOL	JML
1	4E	7	11	2C	66
2	4D	12	12	2B	28
3	4C	4	13	2A	15
4	4B	18	14	1D	3
5	4A	58	15	1C	6
6	3D	202	16	1B	1
7	3C	77	17	1A	0
8	3B	106	18	Non Gol	945
9	3A	122			
10	2D	31		Jumlah	1701

Tabel 3. Jenis Tenaga Dokter

NO	JENIS TENAGA	PNS	NON PNS
1	Dokter Gigi	3	1
2	Dokter Gigi Spesialis	1	0
3	Dokter Spesialis Anak	4	2
4	Dokter Anestesi	3	0
5	Dokter Spesialis Anestesi/Intensivist	0	0
6	Dokter Spesialis Bedah Umum	5	0
7	Dokter Spesialis Bedah Orthopedi	3	0
8	Dokter Spesialis Bedah Onkologi	1	0
9	Dokter Spesialis Bedah Saraf	2	0
10	Dokter Spesialis Jantung	1	1
11	Dokter Spesialis Kesehatan Jiwa	1	1
12	Dokter Spesialis Kulit&Kelamin	4	0
13	Dokter Spesialis Mata	3	0
14	Dokter Spesialis Obsgyn	4	1
15	Dokter Spesialis Orthopedi	4	0
16	Dokter Spesialis Patologi Klinik	2	0
17	Dokter Spesialis Patologi Anatomi	2	0

NO	JENIS TENAGA	PNS	NON PNS
18	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	5	3
19	Dokter Spesialis Radiologi	3	0
20	Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik	2	0
21	Dokter Spesialis Saraf	4	1
22	Dokter Spesialis Bedah Plastik	1	0
23	Dokter Spesialis THT	2	2
24	Dokter Spesialis Urologi	1	1
25	Dokter Spesialis Onkologi Radiasi	1	0
26	Dokter Umum	23	7
	Jumlah	85	20

Sementara untuk mendukung tupoksi tersebut RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto memiliki sarana dan prasarana seperti dalam tabel berikut :

Tabel 4. REKAP BARANG INVENTARIS

Kode Lokasi : 1.02.03.

Bidang : RSUD Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Sub Bidang : RSUD Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Tahun : 2017

Satuan Kerja : RSUD Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Kode Barang : -

No.	Uraian	Vol	Per 1 Januari 2017 (AUDITED)	PENAMBAHAN						PELEPASAN		Vol	Per 31 Desember 2017 (AUDITED)
				Vol	Belanja Modal	Vol	Belanja BLUD	Vol	Jumlah Tambah	Vol	Jumlah Kurang		
				BMD		BLU							
1	2	3	4	7		13		19		20			
1	01.01 TANAH	15	105.738.750.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	15	105.738.750.000,00
2	02.02 ALAT-ALAT BESAR	58	20.409.450.483,00	-	-	5	192.421.650,00	5	192.421.650,00	2	1.069.378.000,00	61	19.532.494.133,00
3	02.03 ALAT-ALAT ANGKUT	52	6.224.646.963,00	-	-	11	57.850.000,00	11	57.850.000,00	3	324.850.000,00	60	5.957.646.963,00
4	02.04 ALAT-ALAT BENGKEL	93	2.503.146.200,00	-	-	17	80.609.288,00	17	80.609.288,00	-	-	110	2.583.755.488,00
5	02.05 ALAT-ALAT PERTANIAN	2	26.410.500,00	-	-	-	-	-	-	-	-	2	26.410.500,00

No.	Uraian	Vol	Per 1 Januari 2017 (AUDITED)	PENAMBAHAN						PELEPASAN		Vol	Per 31 Desember 2017 (AUDITED)
				Vol	Belanja Modal	Vol	Belanja BLUD	Vol	Jumlah Tambah	Vol	Jumlah Kurang		
1	2	3		4		7		13		19		20	
6	02.06 ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA	14.625	46.346.109.623,00	-	-	1.617	7.709.888.429,00	1.620	7.736.689.051,00	363	97.046.363,00	15.882	53.985.752.311,00
7	02.07 ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI	117	648.602.249,00	-	-	46	947.874.000,00	55	989.461.500,00	-	-	172	1.638.063.749,00
8	02.08 ALAT KEDOKTERAN	12.940	336.370.618.688,00	256	45.424.571.953,00	142	49.384.762.109,00	426	107.713.865.762,00	-	-	13.366	444.084.484.450,00
9	02.09 ALAT LABORATORIUM	138	2.297.058.866,00	1	695.302.000,00	4	1.504.696.000,00	5	2.199.998.000,00	1	42.750.000,00	142	4.454.306.866,00
10	02.10 ALAT KEAMANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	03.11 BANGUNAN GEDUNG	29	193.309.762.400,00	-	-	-	168.366.000,00	1	1.152.261.000,00	6	226.013.400,00	24	194.236.010.000,00
12	03.12 BANGUNAN MONUMEN	2	518.200.000,00	-	-	-	-	-	-	1	10.000.000,00	1	508.200.000,00
13	04.13 JALAN DAN JEMBATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	04.14 BANGUNAN AIR IRIGASI	1	175.000.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	1	175.000.000,00
15	04.15 INSTALASI	65	15.520.702.735,00	-	-	-	-	-	-	-	-	65	15.520.702.735,00
16	04.16 JARINGAN	6	2.224.208.949,00	-	-	1	1.619.262.000,00	1	1.619.262.000,00	-	-	7	3.843.470.949,00
17	05.17 BUKU DAN PERPUSTAKAAN	2.479	291.614.996,00	-	-	-	-	-	-	-	-	2.479	291.614.996,00
18	05.18 BARANG BERCORAK KEBUDAYAAN	3	19.200.000,00	-	-	15	99.700.000,00	16	109.700.000,00	10	56.087.500,00	9	72.812.500,00

No.	Uraian	Vol	Per 1 Januari 2017 (AUDITED)	PENAMBAHAN						PELEPASAN		Vol	Per 31 Desember 2017 (AUDITED)
				Vol	Belanja Modal	Vol	Belanja BLUD	Vol	Jumlah Tambah	Vol	Jumlah Kurang		
				BMD		BLU							
1	2	3		4		7		13		19		20	
19	05.19 HEWAN TERNAK SERTA TANAMAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	06.11 BANGUNAN GEDUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	06.12 BANGUNAN MONUMEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		30.625	732.623.482.652,00	257	46.119.873.953,00	1.858	61.765.429.476,00	2.157	121.852.118.251,00	386	1.826.125.263,00	32.396	852.649.475.640,00

B. Fungsi Strategis RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto serta mengacu pada misi dan nilai-nilai dalam pencapaian visi, maka strategi yang dipilih RSMS sebagai faktor kunci keberhasilan adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan pelayanan unggulan dengan pemanfaatan teknologi kedokteran.
2. Pengembangan manajemen mutu rumah sakit
3. Pengembangan promosi dan kerjasama dengan pihak ketiga meliputi pelayanan dan pendidikan
4. Pengembangan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
5. Pengembangan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia sesuai standar profesi
6. Pengembangan sarana dan prasarana rumah sakit sesuai standar rumah sakit klas A
7. Pengembangan sistem informasi pelayanan publik yang terintegrasi dengan aspek pelayanan.
8. Pengembangan manajemen organisasi meliputi manajemen keuangan dan manajemen perencanaan berbasis SIMRS
9. Peningkatan kesejahteraan pegawai dengan penerapan sistem remunerasi yang adil & proposional

Mengacu pada analisis strategi diatas, maka disusun kebijakan RSMS sebagai berikut :

1. Pemanfaatan teknologi kedokteran canggih untuk ketepatan diagnosa dan terapi
2. Penerapan manajemen jaminan mutu pelayanan berstandar nasional
3. Peningkatan kerjasama dengan pihak ketiga tentang pelayanan kesehatan yang berbasis asuransi
4. Pemanfaatan media dan institusi sebagai sarana promosi

5. Peningkatan kerjasama dengan institusi pendidikan yang menjamin mutu rumah sakit pendidikan
6. Pemanfaatan lembaga pendidikan yang tersertifikasi sebagai sarana peningkatan pendidikan petugas.
7. Penyediaan sarana prasarana rumah sakit yang unggul, aman dan efisien
8. Penerapan manajemen operasional berbasis kepuasan pelanggan internal dan eksternal
9. Pengembangan sistem informasi pelayanan publik menuju transparansi pelayanan.

C. Permasalahan Utama yang dihadapi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Adapun beberapa permasalahan berdasarkan capaian kinerja dan standar pelayanan minimal RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto yang merujuk pada tugas pokok dan fungsi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto sebagai berikut :

1. Belum optimalnya waktu tunggu pelayanan rawat jalan spesialis ≤ 60 menit telah tercapai (59,33%), waktu tunggu hasil pelayanan foto thorak ≤ 3 jam tercapai (29,35%) , pelayanan USG ≤ 2 jam (25,37%), pelayanan CT- Scan ≤ 3 jam (21,64%), dan waktu tunggu operasi maksimal 30 menit tercapai (67,64%).
2. Belum terpenuhinya jumlah SDM spesialis dan sub spesialis sesuai dengan jumlah dan kompetensi SDM.
3. Tingginya angka kematian ≥ 48 jam (Net Death Rate) di RSMS sebesar 43,77 ‰ .

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang *seharusnya* terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome yang dihasilkan* dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Direktur RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo pada Tahun 2017 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Gubernur Jawa Tengah untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini.

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo telah melaksanakan 3 (tiga) program dengan 4 (empat)

kegiatan yang didukung oleh anggaran APBD Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp. 455.306.210.000,- (Rp 66.448.228.000,- APBD dan Rp. 388.857.982.000,- BLUD).

Secara singkat gambaran mengenai keterkaitan antara Tujuan/sasaran, Indikator dan Target Kinerja yang telah disepakati antara Direktur RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo dengan Gubernur Tahun 2017, secara lengkap tercantum pada Lampiran 1.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2017

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada institusi dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui medis pertanggung jawaban dan berupa akuntabilitas yang disusun secara periodik.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 5 . Skala Pengukuran Kinerja
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2	75 – 100%	Baik
3	55 – 74 %	Cukup
4	Kurang dari 55 %	Kurang

Pada tahun 2017, RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Direktur RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017 dan Rencana Strategis RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo, setidaknya terdapat 5 sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun ini, yaitu :

a. Sasaran 1. : Tercapainya Mutu Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar Pelayanan RS Klas A

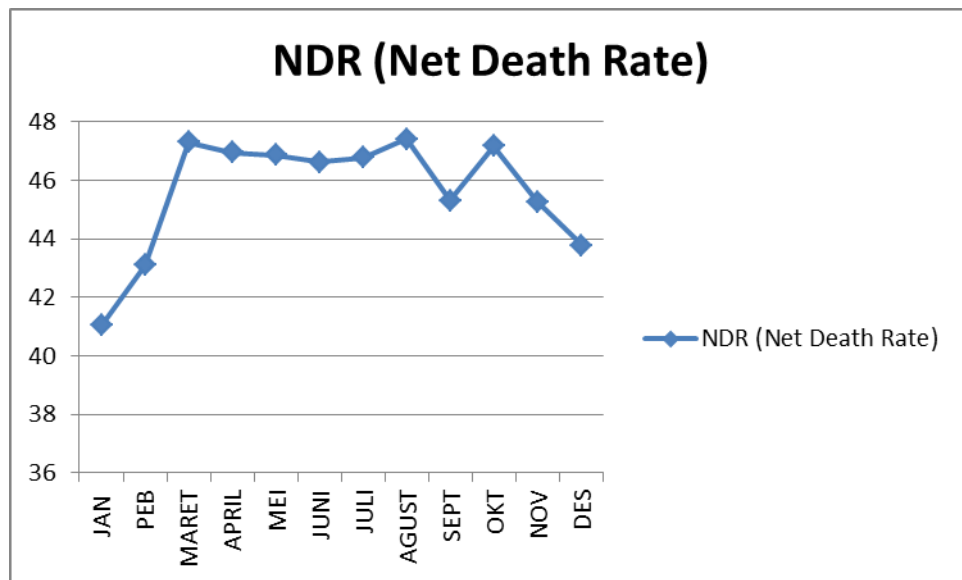
Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 1, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi 2017	% Capaian 2017	% Capaian Tahun 2016	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
Tercapainya mutu pelayanan kesehatan sesuai standar pelayanan RS kelas A	Angka kematian bersih/ Net Death Rate (NDR)	38 ‰	43.77‰	84.82%	85.37%	37,5‰ (100%)
	Persentase pemenuhan akreditasi pada unit pelayanan.	16 Bid. Pelayan	16 Bid. Pelayan (100%)	16 Bid. Pelayan (100%)	16 Bid. Pelayan (100%)	16 Bid. Pelayan (100%)

Secara umum capaian indikator pada sasaran tercapainya mutu pelayanan kesehatan sesuai standar pelayanan RS klas A belum dapat dicapai sesuai dengan target. Untuk capaian kinerja Angka kematian

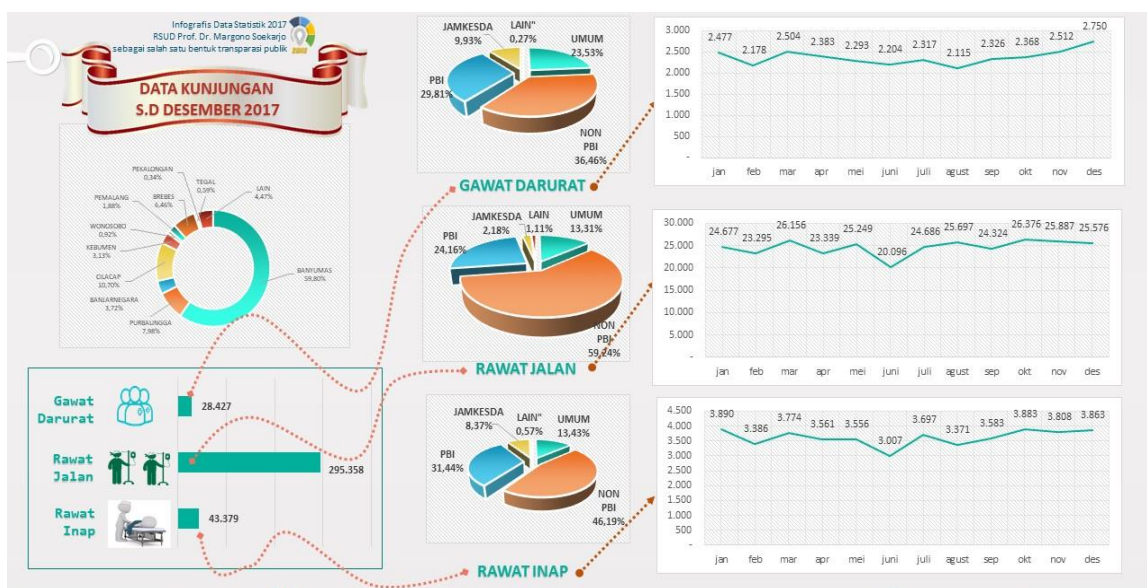
bersih/NDR diukur dari Indikator angka kematian kurang dari 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 pasien keluar RS, tercapai 43,77‰, masih dibawah target yang telah ditetapkan yaitu 38‰ pada tahun 2017.

Grafik 1. Pantauan Data NDR (Net Death Rate) Tahun 2017



Dari data pada grafik 1 dapat disimpulkan bahwa Indikator mutu pelayanan rumah sakit dapat dilihat dari data NDR (Net Death Rate). Nilai NDR ini dihitung berdasarkan angka kematian > 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tipa 1000 penderita yang keluar nbaik hidup / mati. Standar yang ditetapkan oleh Depkes yaitu GDR < 45 per mil dan untuk NDR < 25 per mil. RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto sesuai dengan target capaian yang harus dicapai pada tahun 2017 menetapkan 38‰. Pada data menunjukkan data per bulan tidak pernah mencapai angka pada nilai yang ditargetkan hal ini ini karena status RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto sebagai rumah sakit rujukan tersier sehingga mengenai jumlah kasus lebih variatif dan banyak sekali pada kasus yang sudah terminal untuk harapan hidupnya.

Grafik 2. Data Kunjungan Berdasarkan Penjamin dan Wilayah



Pada grafik : 2 menunjukkan bahwa data kunjungan pasien berdasarkan penjamin, terbesar adalah BPJS Non PBI dan BPJS PBI. Sesuai dengan regulasinya bahwa pasien BPJS dalam pelayanan harus berjenjang melalui faskes I, II dan ke III. Posisi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto pada faskes ke III (tersier). Data kunjungan berdasarkan wilayah rujuk menunjukkan 39,74% pasien dari luar Banyumas.

Dari data sekunder dapat disimpulkan bahwa, belum tercapainya indikator NDR sesuai target dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya :

- 1) Regulasi sistem rujukan harus berjenjang, dimana faskes rujukan ketiga akan menghadapi kondisi pasien yang mendekati terminal.
- 2) Kondisi data demografi dari pasien dan perujuk sangat berpengaruh dengan jangkauan jarak yang harus diempuh. Data wilayah perujuk diluar Kabupaten Banyumas diantaranya Cilacap, Purbalingga, Banjarnegara, Wonosobo, Kebumen, Ciamis, Banjar Patroman, Pangandaran, ditambah dengan jarak rumah sakit rujukan lainnya yang terdekat kurang lebih sekitar 216km (RS Hasan Sadikin 265km, RS Kariadi 214km, dan RS Sarjito 170km)

Sementara itu untuk capaian kinerja presentase pemenuhan akreditasi pada 16 bidang unit pelayanan, telah dicapai akreditasi versi 2012 lulus paripurna pada tanggal 26 Januari 2016 oleh team KARS pusat dengan visitasi pada tahun pertama pada bulan Januari 2017 masih dapat mempertahankan status akreditasinya.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 1, rata-rata capaian kinerja Tahun 2017 apabila dibandingkan dengan Tahun 2016, sesungguhnya mengalami penurunan, untuk tahun 2017 tercapai 84.82%, sedangkan tahun 2016 tercapai 85,37% , walaupun masih termasuk dalam kategori Baik.

Walaupun capaian kinerja pada Sasaran Strategis 1.1 tahun 2017 prosentase capaiannya tidak mencapai 100% khususnya dalam penurunan angka kematian bersih (NDR > 48jam), dengan angka kunjungan di Instalasi Gawat Darurat dengan rerata kunjungan 79 pasien/hari dan Instalasi Rawat Jalan mengalami peningkatan dengan rata-rata kunjungan mencapai 985 pasien/ hari dibandingkan pada tahun 2016 rata-rata 811 pasien/hari.

Peningkatan jumlah kunjungan adanya kepercayaan dari masyarakat dan PPK dibawahnya . Dari data kunjungan tersebut 81% adalah kasus rujukan dari PPK 1 dan 2 dengan angka pemanfaatan tempat tidur (BOR) 93.42% terjadi peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan angka BOR tahun 2016 (84.48%), dan rata-rata lama pemakaian (LOS) 3,9 hari. Sementara itu untuk capaian peningkatan kualitas Pelayanan juga masih cukup baik, yaitu pencapaian tingkat kepuasan pelanggan dari total pelayanan seluruh unit kerja mencapai 81.7% atau masuk kategori memuaskan.

Peningkatan Hasil capaian kinerja Tahun 2017, apabila dianalisis dari tingkat hunian tempat tidur dan kunjungan yang meningkat dibandingkan tahun 2016, masih ada beberapa yang perlu dioptimalkan kembali yaitu sistem pelayanan kesehatan terutama menyangkut waktu tunggu pelayanan pemeriksaan spesialis rawat jalan, pelayanan operasi di IBS,

hasil pemeriksaan penunjang therapy dan belum terpenuhinya standar kualitas pelayanan. Hal ini menyangkut jumlah dan kompetensi SDM (pelayanan dokter spesialis rawat jalan, pelayanan radiologi dan pelayanan laboratorium klinik dan pelayanan bedah sentral) .

Adapun alternatif solusi yang telah dilakukan untuk mencapai target NDR di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Gambar 1. Kegiatan Jejaring RS Perujuk dari PPK I dan PPK II



Kegiatan ini diselenggarakan bersama Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Kabupaten Banyumas, PPK I dan PPK II di wilayah Banyumas.

Gambar 2. Pengarahan Peningkatan Kinerja Dokter



Sudah menjadi paradigma di semua intitusi pelayanan rumah sakit khususnya, bahwa profesi dokter selain dari segi jumlah lebih sedikit dibandingkan tenaga paramedis juga memiliki karakter profesi yang berbeda dan harus mendapatkan perhatian khusus dalam permasalahan budaya kerja. Kegiatan pemberian motivasi dari pemegang kebijakan pemerintahan tertinggi di Jawa tengah dengan harapan dapat menumbuhkan motivasi dan budaya kerja yang lebih baik untuk memberikan kepastian jaminan pelayanan kesehatan yang terbaik kepada masyarakat di wilayah jawa Tengah Barat Selatan.

Gambar 3. Penandatanganan dokter mitra & Rekrutmen Dokter Spesialis

[illegible]

Radargun	
- Perampungan	: 100 cm
- Lantai-lantai	: 100 cm

B. JENIS FORMASI DAN KUALIFIKASI PENDOKOR YANG DIBUTUHKAN

NO	JABATAN	KUALIFIKASI PENDOKOR	JML.
A. TENAGA KESKADATRIAN			
1	Dokter Spesialis Ahli	Dokter Spesialis Ahli > STB	2
2	Dokter Spesialis Bedah Umum	Dokter Spesialis Bedah Umum > STB	2
3	Dokter Spesialis Bedah Bersal	Dokter Spesialis Bedah Bersal > STB	1
4	Dokter Spesialis Anestesi	Dokter Spesialis Anestesi > STB	2
5	Dokter Spesialis Bedah Urologi	Dokter Spesialis Bedah Urologi > STB	1
6	Dokter Spesialis Bedah Onkologi	Dokter Spesialis Bedah Onkologi > STB	1
7	Dokter Spesialis Padi	Dokter Spesialis Padi > STB	1
8	Dokter Spesialis Radiasi	Dokter Spesialis Radiasi > STB	1
9	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	Dokter Spesialis Penyakit Dalam > STB	2
10	Dokter Spesialis Tumorologi Kulit	Dokter Spesialis Tumorologi Kulit > STB	1
11	Dokter Spesialis Jantung	Dokter Spesialis Jantung > STB	2
12	Dokter Spesialis Ortopedi	Dokter Spesialis Ortopedi & Traumatologi > STB	2
13	Dokter Umum	Profesional Dokter Umum > STB	2
14	Anestesi	Profesional Anestesi & Traumatologi > STB	2
15	Patologi	Si Patologis > Profesi Patologis	1
16	Perencanaan	Perencanaan > Profesi Perencanaan	1
17	Analis Asam	Dokter > STB Farmasi > STB	2
18	Perencanaan	Dokter > STB Farmasi > STB	1
19	Bedah	Dokter > STB Anestesi > STB	2
20	Ortopedi	Dokter > STB Anestesi > STB	2
21	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
22	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
23	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
24	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
25	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
26	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
27	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
28	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
29	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
30	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
31	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
32	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
33	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
34	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
35	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
36	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
37	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
38	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
39	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
40	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
41	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
42	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
43	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
44	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
45	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
46	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
47	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
48	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
49	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
50	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
51	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
52	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
53	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
54	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
55	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
56	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
57	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
58	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
59	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
60	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
61	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
62	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
63	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
64	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
65	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
66	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
67	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
68	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
69	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
70	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
71	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
72	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
73	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
74	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
75	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
76	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
77	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
78	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
79	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
80	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
81	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
82	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
83	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
84	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
85	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
86	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
87	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
88	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
89	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
90	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
91	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
92	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
93	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
94	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
95	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
96	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
97	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
98	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
99	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2
100	Analis Asam	Dokter > STB Anestesi > STB	2

Kegiatan penandatanganan dokter mitra dan rekrutmen merupakan bentuk kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dokter spesialis yang selama ini belum terpenuhi secara kuantitas untuk dokter spesialis maupun sub spesialis.

Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 1.1, dari data yang digunakan sampai dengan 31 Desember 2017 , adalah sebesar Rp. 395.225.808.725,- atau dari total pagu sebesar Rp. 455.306.210.000,- . Hal ini berarti ada efisien penggunaan sumber daya sebesar 13,20 % dari pagu yang telah ditentukan

Analisis Program/Kegiatan.

Keberhasilan pencapaian sasaran 1.1 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD, dengan kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan, dan sub kegiatan antara lain adalah : Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa serta Belanja Modal.

b. Sasaran 2 : Tercapainya Mutu Pendidikan, Mutu Penelitian Kesehatan Dan Pengabdian Masyarakat Sesuai Standar Mutu RS Pendidikan.

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 2 dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi 2017	% Capaian 2017	% Capaian Tahun 2016	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
Tercapainya mutu pendidikan, mutu penelitian kesehatan dan pengabdian masyarakat sesuai standar mutu RS Pendidikan	Persentase peserta didik yang lulus pendidikan profesi dokter.	82,5%	96,07 %	116, 45%	100%	100%

Secara umum capaian dari indikator pada sasaran tercapainya mutu pendidikan, mutu penelitian kesehatan dan pengabdian masyarakat sesuai standar mutu RS Pendidikan dapat dicapai sesuai dengan target. Hal ini disebabkan karena proporsi pendidik klinik dengan peserta didik sesuai target adalah 1 : 5 pada tiap stase/bagian. Hasil Pantauan kegiatan dalam

Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 2, dari data yang digunakan sampai dengan 31 Desember 2017 , adalah sebesar Rp. 2.152.013.637,- atau dari total pagu sebesar Rp. 3.978.350.000,- Hal ini berarti ada efisien penggunaan sumber daya sebesar 46,91 % dari pagu yang telah ditentukan.

Jenis kegiatan ini dijadikan sebagai sumber pendapatan dimana untuk bidang pendidikan dan pelatihan jumlah pendapatan sebesar Rp. 1.817.524.000,- atau tercapai 91,61 % dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 1.984.032.000,-

Analisis Program/Kegiatan

Keberhasilan pencapaian sasaran 2 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan program pelayanan kesehatan dengan kegiatan peningkatan mutu pelayanan kesehatan, dan program peningkatan mutu pelayanan BLUD dengan kegiatan pendidikan dan pelatihan pegawai .

Pelaksanaan kegiatan Peningkatan Mutu Pendidikan, Mutu Penelitian Kesehatan Dan Pengabdian Masyarakat Sesuai Standar Mutu RS Pendidikan.

1. Review kegiatan kerjasama antar institusi pendidikan dengan pihak rumah sakit secara berkala yang mengatur hak dan kewajiban siswa didik.

Gambar 4. Review kegiatan kerjasama antar institusi pendidikan dengan pihak rumah sakit



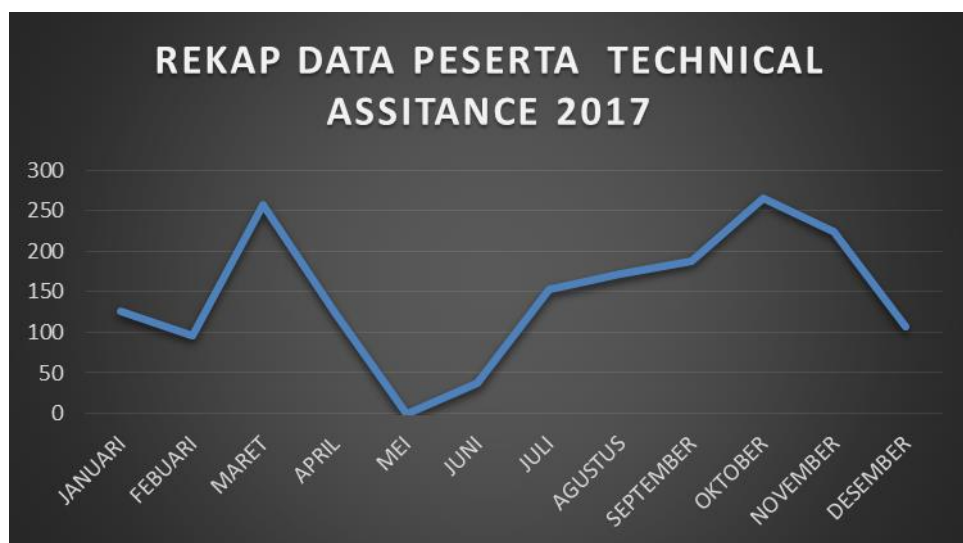
2. Workshop yang diselenggarakan untuk standarisasi kompetensi peserta didik dalam hal keselamatan pasien.

Gambar 5. WorkShop Peningkatan Kompetensi Keselamatan Pasien



3. Standarisasi kompetensi pendidik klinik yang diwujudkan dengan pengajuan rencana TNA dari tiap – tiap profesi.

Grafik 3. Peserta Kegiatan TNA Tahun 2017



Gambar 6. Pelaksanaan Kegiatan TNA Berdasarkan Profesi

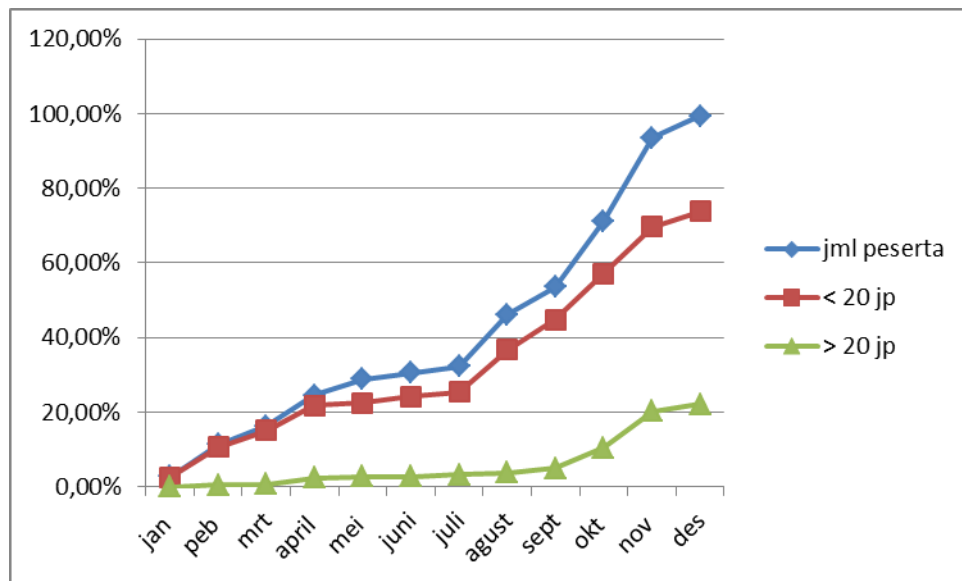


c. Sasaran 3 : Meningkatkan Kompetensi SDM Sesuai Standar Profesi

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi 2017	% Capaian 2017	% Capaian Tahun 2016	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
Meningkatkan kompetensi SDM sesuai standar profesi	Proporsi tenaga kesehatan tersertifikasi	5 : 1 (60%)	5 : 1 (99,42 %)	165,7%	100%	100%

Secara umum capaian dari indikator pada sasaran meningkatkan kompetensi SDM sesuai standar profesi tercapai sesuai target. Hal ini didukung data dari 1077 tenaga kesehatan yang sudah mendapatkan sertifikat ketrampilan untuk SDM (medis dan paramedis) sejumlah 1075 tenaga.

Grafik 4. Prosentase Peningkatan Kompetensi SDM



Dari data di atas bahwa menunjukkan peningkatan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi melalui pendidikan internal dan eksternal dengan standar diklat kurang dari 20 jam pelajaran dan lebih dari 20 jam pelajaran. Dari target kegiatan yang sebesar 60% , telah tercapai realisasi target kegiatan sebesar 99,42%. Nilai ini sangat menunjukkan tingkat efektif dan efisien dalam pengelolaan peningkatan kompetensi sumber daya manusia di lingkup RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 2, dari data yang digunakan sampai dengan 31 Desember 2017 , adalah sebesar Rp. 2.152.013.637,- yang disediakan dari anggaran BLUD untuk kegiatan kursus / pelatihan bagi tenaga kesehatan sebagai pendidik klinis maupun untuk peningkatan kompetensi profesi yaitu sebesar Rp. 3.978.350.000,- Hal ini berarti ada efisien penggunaan sumber daya sebesar 45,19 % dari pagu yang telah ditentukan.

Analisis Program / Kegiatan

Keberhasilan pencapaian sasaran 3 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan program peningkatan mutu pelayanan BLUD. Pelaksanaan kegiatan meningkatkan kompetensi SDM sesuai standar profesi yang diwujudkan dalam kegiatan :

1. Kegiatan work shop internal maupun eksternal

Gambar 7. Work shop internal dan eksternal



2. Kegiatan simulasi kompetensi keselamatan pasien

Gambar 8. Kegiatan simulasi kompetensi keselamatan pasien



d. Sasaran 4 : Tercapainya Standar Sarpras Sesuai Standar RS Klas A Yang Mendukung Pengelolaan Keselamatan Pasien.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi 2017	% Capaian 2017	% Capaian Tahun 2016	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
Tercapainya standar sarpras sesuai standar RS Klas A yang mendukung pengelolaan keselamatan pasien	Persentase pemenuhan sarpras sesuai standar RS yang mendukung pengelolaan keselamatan pasien	70%	100%	142,86%	100%	100%

Secara umum capaian dari indikator pada sasaran Tercapainya standar sarpras sesuai standar RS Klas A yang mendukung pengelolaan keselamatan pasien telah mencapai 100%. Pemenuhan sarpras didukung dengan dana APBD dan BLUD, yaitu pengadaan alat kedokteran umum (suction pump, Infuse pump, bedside monitor, cpap, kursi roda elektrik, kursi roda manual, Bed Pasien Multifungsi, Syringe pump, Nebulizer, Decubitus Matrass, Centrifuge Tabung Reaksi, EKG), alat kedokteran bedah (microspeed surgery, operating mikroskop, mesin anestesi), alat kedokteran radiologi (ct-scan multislice, computed radiography, moulding, USG 2D , USG 3 D , Cobalt 60) khususnya untuk layanan ungula radiotherapy.

Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 4, sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 46.116.180.429,- atau 99,29 % dari total pagu sebesar Rp 46.448.228.000 , - Hal ini berarti

terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 0,71% dari Pagu yang ditentukan.

Analisis Program/Kegiatan.

Keberhasilan pencapaian sasaran 4 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakannya Program Pelayanan Kesehatan, dengan kegiatan antara lain adalah :

1. Pemenuhan Sarana Dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)

Gambar 9. Pengadaan Alat Kedokteran Anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) TA 2017



CT SCAN MULTISLICE



MESIN ANESTHESI



MESIN ANESTHESI



OPERATING MICROSCOPE

2. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok (DBHCHT).

Gambar 10. Pengadaan Alat Kedokteran Anggaran DBHCHT TA 2017



BED PASIEN MULTIFUNGSI



COBALT 60



SYRINGE PUMP



USG 2 DIMENSI

e. Sasaran 5 : Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi 2017	% Capaian 2017	% Capaian Tahun 2016	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
Meningkatkan Pola Penerapan Manajemen Operasional Berorientasi Pada Pelanggan Dan Kesejahteraan Pegawai	Persentase Pemenuhan Pelayanan Kesehatan BLUD	100%	100%	100%	78,38 %	100%

Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 5, sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 329.107.048.157,- atau 84.63 % dari total pagu sebesar Rp 388.857.982.000,- Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 15,37% dari Pagu yang ditentukan.

Analisis Program/Kegiatan.

Keberhasilan pencapaian sasaran 5 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakannya Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD adalah belanja pegawai, barang jasa dan modal.

Dilihat dari data Belanja Pegawai sebesar Rp. 27.741.453.670,- atau 95,01% dari total pagu sebesar Rp. 29.200.025.000,- . Untuk belanja barang jasa sebesar Rp. 241.068.784.963,- atau 84,69% dari total pagu sebesar Rp. 284.657.957.000,- . Belanja Modal sebesar Rp. 61.765.429.476,- atau 82,35% dari total pagu sebesar Rp. 75.000.000.000,- .

B. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto, pada tahun anggaran 2017, di dukung dengan Anggaran yang bersumber dari APBD sebesar Rp.151,795,737,000,- secara ringkas komposisi penggunaan sebagai berikut :

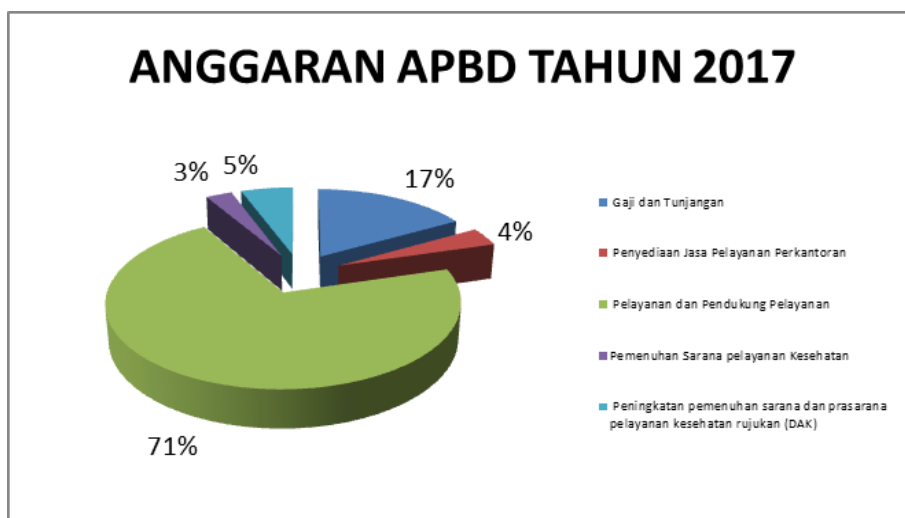
1. Belanja Pegawai, sebesar Rp. 91.617.139.000,-
2. Belanja Barang dan Jasa, sebesar Rp. 20.000.000.000,-
3. Belanja Modal, sebesar Rp. 46.448.228.000,-

Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut : sampai dengan 31 Desember 2017.

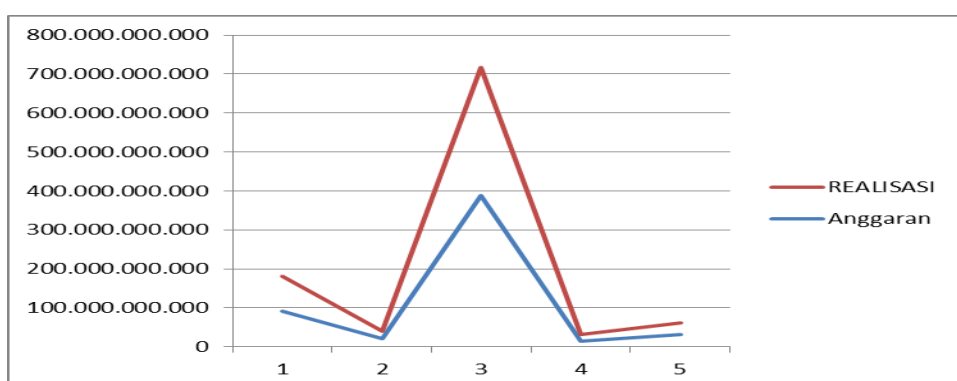
Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tercapainya mutu pelayanan kesehatan sesuai standar pelayanan RS Klas A	Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	388.857.982.000	329.107. 048.157	84,63
Tercapainya mutu pendidikan, mutu penelitian kesehatan dan pengabdian masyarakat sesuai standar mutu RS Pendidikan	Program Pelayanan Kesehatan (kegiatan peningkatan mutu pelayanan kesehatan)			
Meningkatkan kompetensi SDM sesuai standar profesi	Pelayanan Administrasi Perkantoran	20.000.000.000	19.998.886.614	99,99
Tercapainya standar sarpras sesuai standar RS Klas A yang mendukung pengelolaan keselamatan pasien	Pemenuhan Sarana Pelayanan Kesehatan	15.600.000.000	15.348.145.784	98,39
	Peningkatan Pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan rujukan (DAK)	30.848.228.000	30.771.728.170	99,75

Dilihat dari sisi penyerapan anggaran Tahun 2017 sampai dengan 31 Desember 2017, apabila dibandingkan Tahun 2016 maka terjadi Peningkatan sebesar 4,14%, Tahun 2017 sebesar 84, 63 %, Tahun 2016 sebesar 80,49%.

Grafik 5. Program dan Anggaran Belanja
RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Tahun 2017



Grafik 6. Anggaran Dan Realisasi Belanja
RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Tahun 2017



BAB IV

P E N U T U P

A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Prov. Jawa Tengah sebagai SKPD teknis yang mempunyai tugas pokok dan fungsi Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan Upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena sebagian besar target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan kategori **Sangat Baik**. Hal tersebut didukung dengan data sampai dengan 31 Desember 2017 sebagai berikut :

1. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dicapai (118,31%), dengan rincian per sasaran 1. 84.82%, 2. 116.45 %, 3. 165.70 %, 4. 142.86 % dan sasaran 5. 100%.
2. Pendapatan tercapai 109,92 % dari target.
3. Nilai kepuasan pelanggan Tahun 2017 dari seluruh unit kerja adalah 90% (kategori memuaskan)
4. Peningkatan kunjungan rawat jalan menjadi rata-rata 958 pasien/ hari, karena kepercayaan masyarakat dan PPK dibawahnya dengan penerapan sistem rujukan berjenjang yang diberlakukan oleh BPJS.
5. Angka pemanfaatan tempat tidur (BOR) 93.43 % dengan rata-rata lama pemakaian (LOS) 3 – 4 hari , hal ini menunjukkan sudah tidak efektif lagi sehingga diperlukan pengembangan ruangan dan penambahan jumlah tempat tidur.

B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo di masa mendatang antara lain :

- a. Pemanfaatan teknologi kedokteran canggih untuk ketetapan diagnosa dan terapi,
- b. Penerapan manajemen jaminan mutu pelayanan berstandar nasional
- c. Peningkatan kerjasama dengan pihak ketiga tentang pelayanan kesehatan yang berbasis asuransi
- d. Pemanfaatan media dan institusi sebagai sarana promosi
- e. Peningkatan kerjasama dengan institusi pendidikan yang menjamin mutu rumah sakit pendidikan
- f. Penyediaan sarana prasarana rumah sakit yang unggul, aman dan efisien sesuai standar klas A
- g. Penerapan manajemen operasional berbasis kepuasan pelanggan internal dan eksternal.
- h. Pengembangan sistem informasi manajemen rumah sakit yang selaras dengan pengembangan RS standar klas A pendidikan.
- i. Penerapan transparansi informasi publik terkait pelayanan dan operasionalisasi rumah sakit.
- j. Pengembangan inovasi publik secara simultan dengan perkembangan pelayanan dan regulasi pemerintahan.

Demikian laporan akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah Tahun 2017 untuk RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/ kinerja yang akan datang. Sekian dan terima kasih.

Purwokerto, 20 Februari 2018

DIREKTUR RSUD PROF. DR. MARGONO
SOEKARJO PURWOKERTO


RSUD Prof. Dr.
MARGONO SOEKARJO
dr. HARYADI IBNU JUNAEDI, Sp.B
Pembina Utama Muda
NIP. 19620208 198901 1 001

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

Pengukuran Perjanjian Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Tercapainya mutu pelayanan kesehatan sesuai standar pelayanan RS kelas A	1. Angka kematian bersih/ Net Death Rate (NDR)	1. 38 ‰	1. 43,77‰	84,82%
	2. Persentase pemenuhan akreditasi pada unit pelayanan	2. 16 Bid yan	2. 16 Bid yan	100%
Tercapainya mutu pendidikan, mutu penelitian kesehatan dan pengabdian masyarakat sesuai standar mutu RS Pendidikan.	Persentase peserta didik yang lulus pendidikan profesi dokter	82,5%	96.07%	116,45%
Meningkatkan kompetensi SDM sesuai standar profesi	Proporsi tenaga kesehatan tersertifikasi	60%	99.42 %	165, 70%
Tercapainya standar sarpras sesuai standar RS Klas A yang mendukung pengelolaan keselamatan pasien	Persentase pemenuhan sarpras sesuai standar RS yang mendukung pengelolaan keselamatan pasien	70%	100 %	142.86 %
Meningkatkan Pola Penerapan Manajemen Operasional Berorientasi Pada Pelanggan Dan Kesejahteraan Pegawai	Persentase Pemenuhan Pelayanan Kesehatan BLUD	100%	100%	100%
Rata-rata prosentase realisasi				118,31%

Lampiran 2

Anggaran dan Realisasi Belanja S/D 31 Desember 2017

No	Jenis Belanja	Program	Kegiatan	Jml Anggaran	Realisasi	Selisih	%
A	Belanja Tidak Langsung	Belanja Pegawai	- Gaji dan Tunjangan	91.617.139.000	90.346.562.508	1.270.576.492	98,61
B	Belanja Langsung	1. Pelayanan Administrasi Perkantoran.	- Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran	20.000.000.000	19.998.886.614	1.113.386	99.99
		2. Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	- Pelayanan dan Pendukung Pelayanan	388.857.982.000	329.107.048.157	59.750.933.843	84,63
		3. Pelayanan Kesehatan	- Pemenuhan Sarana pelayanan Kesehatan	15.600.000.000	15.348.145.784	251.854.216	98,39
			- Peningkatan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan rujukan (DAK)	30.848.228.000	30.771.728.170	76.499.830	99,75
Jumlah dan rata-rata %				546.923.349.000	485.572.371.233	61.350.977.767	92.70

Lampiran 3

PENGHARGAAN 2017

1. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Menyatakan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto sebagai Rumah sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Soedirman Purwokerto
2. Penghargaan dari Kementrian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Atas Inovasi Penyederhanaan Prosedur Pendaftaran Melalui "SI BINA CANTIK" (Sistem Bridging SIM RSMS , BPJS, dan INA-CBG's Menuju Akutabilitas, Transparansi, dan Efisiensi Pelayanan Kesehatan JKN Secara Paripurna) Sebagai TOP 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2017
3. Penghargaan dari Kementrian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Atas Inovasi "Terpangkasnya Waktu Tunggu Pelayanan Pendaftaran Rawat jalan Melalui "PENETRASI ONLINE" (Pengembangan Sistem SMS Gateway Menuju Registrasi Online) Sebagai TOP 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2017
4. Penghargaan dari Gubernur Jawa Tengah tentang Penerimaan Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Yang Berpredikat Taat Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016 sebagai Perusahaan Berpredikat "TAAT"
5. Piagam Penghargaan dari Bupati Banyumas RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Atas peran sertanya dalam Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi di Kabupaten Banyumas
6. Penghargaan dari Komisi Informasi Provinsi Jawa Tengah RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto sebagai Badan Publik yang tata kelolanya terbaik (Informatif Peringkat I Dalam Menyampaikan, Menyediakan, Menguasai Informasi Publik Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik).
7. Penghargaan dari Gubernur Jawa Tengah dan Komisi Informasi Provinsi Jawa Tengah RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto sebagai Badan Publik Terbuka dan Inovatif dalam melaksanakan penyelenggaraan keterbukaan pemerintah, Pelayanan Publik Dan Implementasi Portal Data Tahun 2017.
8. Piagam Penghargaan dari Gubernur Jawa Tengah Gugus Kendali Mutu RINDU dari RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto sebagai Terbaik I untuk Kategori Yel-yel pada Gelar Budaya Kerja Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 2 s.d 3 November 2017
9. Penghargaan dari Kementrian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Atas Inovasi Penyederhanaan Prosedur Pendaftaran Melalui "SI BINA CANTIK" (Sistem Bridging SIM RSMS , BPJS, dan INA-CBG's Menuju Akutabilitas, Transparansi, dan

Efisiensi Pelayanan Kesehatan JKN Secara Paripurna)" Sebagai TOP 40 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2017

10. Penghargaan dari Gubernur Jawa Tengah, RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Sebagai Peringkat I Penerima Penghargaan Citra Bhakti Kinerja Pelayanan Publik Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017 Kategori Penyelenggaraan Pelayanan Publik Bidang Kesehatan
11. Penghargaan dari Kementrian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Memberikan Penghargaan Kepada RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Sebagai Unit Kerja Pelayanan Berpredikat " WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI"

FOTO PENGHARGAAN 2017

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Menyatakan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto sebagai Rumah sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Soedirman Purwokerto



2. Penghargaan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Atas Inovasi Penyederhanaan Prosedur Pendaftaran Melalui "SI BINA CANTIK" (Sistem Bridging SIM RSMS , BPJS, dan INA-CBG's Menuju Akutabilitas, Transparansi, dan Efisiensi Pelayanan Kesehatan JKN Secara Paripurna)" Sebagai TOP 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2017



3. Penghargaan dari Kementrian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Atas Inovasi "Terpangkasnya Waktu Tunggu Pelayanan Pendaftaran Rawat jalan Melalui "PENETRASI ONLINE" (Pengembangan Sistem SMS Gateway Menuju Registrasi Online) Sebagai TOP 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2017.



4. Penghargaan dari Gubernur Jawa Tengah tentang Penerimaan Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Yang Berpredikat Taat Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016 sebagai Perusahaan Berpredikat "TAAT"



5. Piagam Penghargaan dari Bupati Banyumas RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Atas peran sertanya dalam Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi di Kabupaten Banyumas



6. Penghargaan dari Komisi Informasi Provinsi Jawa Tengah RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto sebagai Badan Publik yang tata kelolanya terbaik (Informatif Peringkat I Dalam Menyampaikan, Menyediakan, Menguasai Informasi Publik Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik).



7. Penghargaan dari Gubernur Jawa Tengah dan Komisi Informasi Provinsi Jawa Tengah RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto sebagai Badan Publik Terbuka dan Inovatif dalam melaksanakan penyelenggaraan keterbukaan pemerintah, Pelayanan Publik Dan Implementasi Portal Data Tahun 2017.



8. Piagam Penghargaan dari Gubernur Jawa Tengah Gugus Kendali Mutu RINDU dari RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto sebagai Terbaik I untuk Kategori Yel-yel pada Gelar Budaya Kerja Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 2 s.d 3 November 2017



9. Penghargaan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Atas Inovasi Penyederhanaan Prosedur Pendaftaran Melalui "SI BINA CANTIK" (Sistem Bridging SIM RSMS , BPJS, dan INA-CBG's Menuju Akutabilitas, Transparansi, dan Efisiensi Pelayanan Kesehatan JKN Secara Paripurna)" Sebagai TOP 40 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2017



10. Penghargaan dari Gubernur Jawa Tengah, RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Sebagai Peringkat I Penerima Penghargaan Citra Bhakti Kinerja Pelayanan Publik Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017 Kategori Penyelenggaraan Pelayanan Publik Bidang Kesehatan



11. Penghargaan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Memberikan Penghargaan Kepada RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Sebagai Unit Kerja Pelayanan Berpredikat " WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI"

